

Fasilitas UGM Masih Memadai untuk Tangani Kasus Covid-19

Friday, 04 Desember 2020 WIB, Oleh: Satria



Sekretaris Rektor UGM, Drs. Gugup Kismono, M.B.A., Ph.D, menegaskan bahwa UGM memiliki sarana isolasi dan rumah singgah yang memadai untuk menampung dan menangani sivitas UGM yang terpapar Covid-19.

Ia mengungkapkan bahwa saat ini ada beberapa sivitas UGM terpapar Covid-19 yang tengah diobservasi dan diisolasi di fasilitas yang disediakan, hingga hasil swab lanjutan telah menunjukkan hasil negatif.

“Beberapa terpapar, sedang diisolasi dan akan dilakukan swab ulang. Beberapa staf juga sudah sembuh,” ucapnya, Jumat (4/12).

Berkaitan dengan informasi yang beredar melalui pesan berantai yang menyebutkan bahwa fasilitas isolasi mandiri yang disediakan UGM telah terisi penuh, Gugup menegaskan bahwa pernyataan tersebut tidak benar.

Saat ini sejumlah kamar isolasi tengah digunakan oleh sivitas UGM yang terpapar Covid-19, namun jumlahnya tidak terlalu banyak sehingga banyak kamar isolasi yang tersedia tidak terisi.

Ia menjelaskan UGM memiliki sebanyak 8 unit asrama dengan kapasitas 2.617 bed. Dari jumlah itu hanya 1 asrama yaitu Darmaputra yang digunakan untuk isolasi mandiri bagi internal UGM. Jumlah kamar yang digunakan 43 atau 86 bed.

“Saat ini hanya terisi 20 kamar atau 20 bed. Jadi, tidak benar asrama UGM hampir penuh untuk

isolasi mandiri,"tegas Gugup.

Ketua Satgas Covid-19 UGM, Dr. dr. Rustamadji, M.Kes., memberi klarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut bukan merupakan pernyataan resmi dari Satgas Covid-19 UGM.

"Sarana isolasi dan rumah singgah sampai saat ini masih cukup menampung kebutuhan isolasi mandiri Sivas," ungkapnya.

UGM sendiri saat ini masih menerapkan kebijakan untuk membatasi aktivitas di lingkungan kampus, termasuk dalam proses pembelajaran yang melibatkan mahasiswa.

Akses masuk dan keluar kampus pun diatur dengan memperhatikan protokol kesehatan dan perkembangan situasi.

Proses pembelajaran, terangnya, masih dijalankan secara daring, meski sejumlah kegiatan luring tetap diperbolehkan dengan mekanisme pengajuan izin dan dengan menerapkan sejumlah protokol dan penyesuaian pada fasilitas kampus demi memastikan bahwa seluruh sivitas UGM dapat tetap menjaga jarak ketika beraktivitas di lingkungan kampus.

"Beberapa kegiatan luring kami perbolehkan, tapi hanya untuk penyelesaian studi dan pencapaian kompetensi pada bidang ilmu tertentu," terangnya.

Rustamadji menambahkan, saat ini seluruh pimpinan universitas dalam kondisi sehat. Situasi kasus infeksi Covid-19 di UGM juga menurutnya masih cukup terkendali. Hal ini didukung dengan proses tracing, testing, dan treatment yang telah dijalankan untuk memutus rantai penularan Covid-19.

"Evaluasi dan pembenahan sistem juga terus dilakukan, misalnya terkait dengan sistem deteksi, pelaporan, dan penanganan dugaan kasus Covid-19," imbuhnya.

Ia pun mendorong seluruh pihak untuk terus menerapkan protokol kesehatan secara ketat, baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan tempat tinggal.

Penulis: Gloria

Berita Terkait

- [Laboratorium UGM Maksimalkan Layanan Pemeriksaan Sampel Covid-19](#)
- [Rektor Resmikan Penggunaan MIC UGM Sebagai Selter Pasien Covid-19](#)
- [Luhut Panjaitan Minta Mahasiswa UGM Jaga Integritas](#)
- [UGM Jadikan Wisma Kagama dan UC Hotel Sebagai Selter Covid-19](#)
- [RSA UGM Siap Aktifkan Kembali Ruang Isolasi Bila Terjadi Lonjakan Kasus Omicron](#)